

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

FEBRUARY 2022



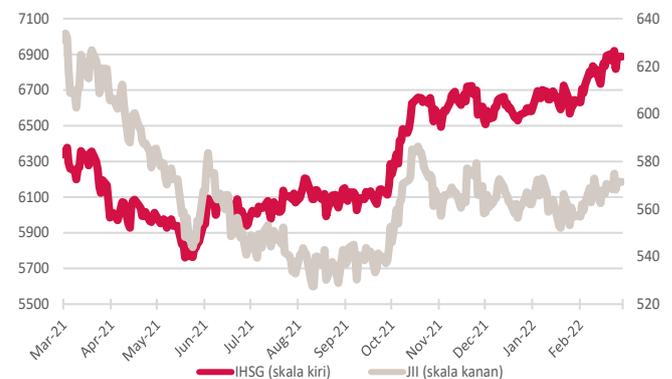
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan di level 3,50% pada bulan Februari, sesuai ekspektasi pasar.** Bank Indonesia juga mempertegas kenaikan giro wajib minimum secara bertahap mulai 1 Maret sebesar 1,5% menjadi 5,0% untuk Bank Umum Konvensional, hingga menjadi 6,5% pada 1 September 2022.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Januari 2022 surplus senilai USD 0,93 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 0,19 miliar.** Namun, ekspor dan impor tercatat di bawah ekspektasi. Ekspor tercatat USD 19,16 miliar atau naik 25,31% secara tahunan, di bawah ekspektasi yang sebesar 33,86%. Pemberat ekspor berasal dari Batu Bara, -61% dari bulan sebelumnya, akibat larangan ekspor. Impor tercatat USD 18,23 miliar, +36,77% secara tahunan, di bawah ekspektasi yang sebesar +51,38%, akibat faktor musiman dan berkurangnya pembelian vaksin.
- **Rupiah terapresiasi 16 poin (+0,1%) sepanjang Februari 2022 menjadi Rp 14.367 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi, +0,2% di bulan Februari
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Februari 2022 sebesar -0,02% per bulan, di bawah ekspektasi pasar di +0,03% per bulan.** Meskipun terjadi deflasi, inflasi inti tercatat naik sebanyak 2,03% secara tahunan, di atas ekspektasi yang sebesar 1,92%. Hal ini mengindikasikan permintaan domestik kokoh meskipun terjadi gelombang Omicron.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia melambat ke 51,2 di bulan Februari, dari level 53,7 di Januari.** Angka PMI di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi. Kenaikan angka produksi dan pesanan baru melambat di tengah kenaikan kasus Covid-19.

Ulasan Pasar Saham

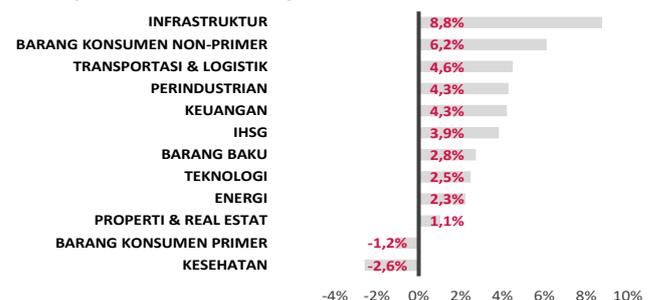
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Februari naik 257,2 poin (+3,9% MoM) ke 6888,17.** Sembilan sektor menguat dipimpin oleh Infrastruktur (+8,8%), Barang Konsumen Non-primer (+6,2%), dan Transportasi (+4,6), sedangkan dua sektor melemah yaitu Kesehatan (-2,6%), dan Barang Konsumen Primer (-1,2%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) menguat 14,6 poin (+2,6%) ke 571,41, sejalan dengan IHSG.**
- **Investor asing memasuki pasar saham selama bulan Februari 2022, dengan net buy senilai 17,5 triliun Rupiah.**

Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Januari 2022



Sumber: Bloomberg

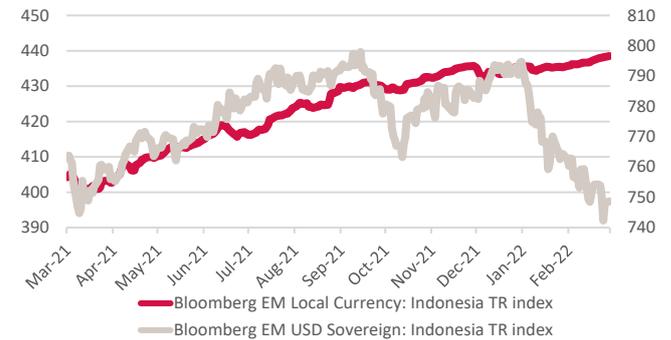
Ulasan Pasar Obligasi

- **Bloomberg EM Local Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR** naik 0,6% ke level **438,52**, sementara Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia TR Index Unhedged USD melemah -1,8% ke 748,63.
- **Imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah** naik 7,6 basis poin ke **6,52%**. Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun tercatat naik hingga 12,9 bps ke 5,36%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi pemerintah mencatat net buy senilai 9,3 triliun Rupiah sepanjang Februari 2022**.

Pandangan Pasar

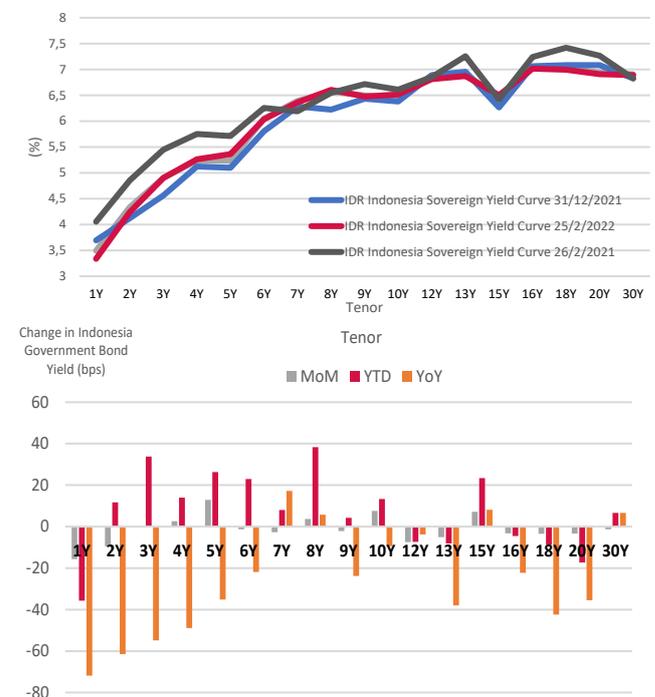
- **Pasar Saham:** Kami melihat saat ini masih ada lebih banyak potensi skenario kenaikan untuk pasar saham Indonesia dibandingkan potensi skenario penurunan. Kami tetap optimis pada prospek pasar saham Indonesia, karena kami percaya pembukaan kembali ekonomi domestik pasca pandemi Covid-19 tahun ini akan dapat menopang pemulihan *profit* yang lebih tinggi lagi pada emiten-emiten di pasar saham Indonesia, meskipun sekarang ada ketegangan geopolitik global yang dapat meningkatkan tekanan inflasi. Secara relatif, sebagai net-eksporter komoditas, Indonesia berpotensi menikmati keuntungan dari situasi ini, terutama apabila dibandingkan dengan banyak negara-negara lain di dunia.
- **Pasar Pendapatan Tetap:** Kenaikan harga minyak dan komoditas di tengah invasi Rusia ke Ukraina dipastikan menjadi penyebab utama kenaikan inflasi ke depannya. Di sisi lain, ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed di bulan Maret dan keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan rasio giro wajib minimum bank sebesar +150bps secara bertahap dapat memicu volatilitas di pasar obligasi.

Pergerakan Bloomberg EM Local Currency: Indonesia TR index dan Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia TR index setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2022



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.